

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam  
Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020  
Tema : Kehidupan setelah kematian.  
Oleh : Romo Robby Wowor, OFM  
Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

### **KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN**

#### **DITINJAU DARI PERJANJIAN LAMA**

#### **PENGKHOTBAH**

Apa yang terjadi setelah kematian?. Tidak pernah ada yang tahu sampai kita sendiri mengalaminya. Tetapi marilah kita bersama-sama melihat apa yang dikatakan di dalam kitab suci. ( Baca Pengkhotbah 1: 1 – 11 )

*"Kesia-siaan kesia-siaan. Semuanya sia-sia. Karena pada suatu ketika semua akan sia-sia. Tak ada seorangpun yang dapat menghentikan, atau menghindari dari kematian".*

Maka sang Pengkhotbah sadar bahwa hidup ini sangat pendek. Dan hidup ini sering diwarnai dengan kesusahan, duka, tantangan dan kadang-kadang ada suka cita. Karena hidup ini sangat pendek, maka dari itu sang pengkhotbah memberi nasehat:

*"Nikmatilah sisa-sisa waktu yang ada dalam hidupmu dengan sebaik-baiknya. Makanlah, minumlah dengan suka hati".*

Pengkhotbah telah mengamati kehidupan manusia, namun belum menyadari tentang adanya kehidupan setelah kematian. Belum mengenal konsep surga dan neraka. Menurut mereka, ketika orang sudah mati, ya sudah selesai, tidak ada apa-apa lagi. Sang bijaksana memberi nasehat seperti ini :

*"Segala sesuatu yang ada, yang kamu kerjakan dengan tanganmu sendiri, nikmatilah itu sebelum kamu meninggal. Namun nikmatilah dengan penuh tanggung jawab".*

Makan dan minum sesuai ukuran, jangan berlebihan dan jangan sampai mengonsumsi sesuatu dengan berlebihan dan membuatmu ketagihan yang justru tidak sehat. Di dalam kehidupan ini, kita hidup sebagai makhluk sosial, kita hidup di dalam kebersamaan dengan orang lain. Maka hiduplah berbagi dengan orang lain. Karena itu juga suatu kebahagiaan.

\*\*\*

#### **BAIT SUCI DIHANCURKAN**

Pada masa 500 tahun sebelum Yesus lahir. Bait suci dihancurkan. Israel diduduki oleh bangsa Babilonia atau Persia, sekitar Iran dan Irak. Bait suci di Yerusalem, dimana dipercaya bahwa Allah berada/bersemayam, dihancurkan. Dan segala perlengkapan sembahyang, barang-barang berharga yang ada dirampok dan dibawa ke Babilonia. Bahkan

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020  
Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM  
Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

orang-orang Yahudi, tukang-tukang yang ahli juga dibawa ke Babilonia. Orang Yahudi tidak percaya, bagaimana mungkin rumah Allah dihancurkan oleh manusia apalagi orang-orang yang pada waktu itu dianggap tidak beriman, tidak percaya Tuhan. Pada saat itu bangsa Babilonia masih menyembah dewa-dewi, belum percaya adanya Tuhan. Bangsa Israel sudah percaya kepada Yahweh. Dunia pada tahun itu masih politeisme.

Abraham dan keturunannya adalah pelopor monotheisme, bahwa Tuhan itu hanya satu. Belum ada agama lain, belum ada agama Kristen, belum ada agama islam. Di sinilah adanya agama pertama yang monotheisme. Tentu orang-orang Yahudi, yang percaya kepada Tuhan yang satu, jadi bertanya-tanya. Bila Bait Suci dihancurkan, lalu kemana Tuhan? Saat itu mulai muncul kesadaran bahwa Allah tidak hanya tinggal di Bait suci saja.

\*\*\*

#### SADRAKH, MESAKH, ABEDNEGO, DANIEL

Kisah tentang Sadrakh, Mesakh, Abednego dan Daniel :

Tidak hanya benda-benda suci, semua alat-alat perlengkapan berdoa yang sangat berharga dari bait suci, yang dibawa ke Babel. Tetapi juga orang-orang Yahudi untuk dijadikan budak. Sekitar 50 – 70 lamanya orang-orang Yahudi yang dibawa oleh bangsa Babilonia, hidup di Babilonia. Disini orang-orang Yahudi tidak menjadi budak seperti di Mesir. Mereka adalah orang-orang yang pandai, yang bijaksana, tukang-tukang yang ahli dan hebat. Mereka mendapat posisi-posisi yang penting di dalam masyarakat dan terutama di istana raja Babilonia. Orang-orang Israel dari kerajaan Yehuda yang bekerja di Babel yang terkenal ada 3 pemuda yaitu Sadrakh, Mesakh, Abednego. Dan satu lagi kisah tentang Daniel.

Mereka adalah pemuda-pemuda yang dipakai Tuhan dengan kepandaian, kepintaran, kebijaksanaan, kejujuran, loyalitas kepada pemimpin. Hal ini membuat para pejabat yang lain menjadi iri hati dan menghasut raja untuk menyalahkan mereka. Akhirnya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dibakar hidup-hidup. Kenyataannya ke-3 pemuda ini tidak mati. Akhirnya Raja menyesal telah membakar mereka dan berusaha untuk melihat ke tempat dimana mereka dibakar. Raja sangat kaget ketika melihat ke dalam api pembakaran, karena raja tidak melihat 3 orang melainkan melihat 4 orang berjalan di dalam api. Lalu 3 orang itu muncul keluar dari api dan berkata kepada raja bahwa orang yang ke-4 adalah Malaikat Tuhan yang melindungi mereka.

Demikian juga dengan Daniel, banyak pejabat yang iri dengannya dan Daniel juga dihukum mati oleh raja. Daniel dilemparkan ke kandang singa. Namun Tuhan menutup mulut singa-singa itu dan singa-singa itu menjadi jinak seperti kucing. Raja juga menyesal telah menghukum mati Daniel dan raja melihat ke kandang singa. Melihat Daniel masih hidup, raja sangat gembira sekali. Lalu Daniel dikeluarkan dari kandang singa, dan para pejabat yang telah menghasutnya dihukum mati dengan dilemparkan ke kandang singa. Singa-singa itu dengan beringas melahap para pejabat itu dan mereka mati.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

## TUHAN ADA DIMANA-MANA

Sejak saat itu, bangsa Yahudi mulai sadar. Walaupun bait suci telah dihancurkan, nyatanya Allah Yahweh tidak tinggal di Yerusalem. Tetapi Tuhan juga ada dimana-mana. Mereka menyadari bahwa Allah adalah Allah yang suci. Allah yang maha segala. Allah yang melampaui batas kematian. Dan Allah mau beserta kita, dimanapun kita berada. Allah ada dimana-mana. Andaikan kita mati pun pasti Allah juga beserta kita. Berarti Allah selalu menyertai kita saat kita masih hidup dan ketika kita mati. Saat itu mereka mulai berpikir bahwa ketika kita mati pun, jiwa kita tetap hidup.

## PANDANGAN TENTANG KEMATIAN

Ada 2 masa/tahap pandangan tentang kematian :

1). Zaman sebelum pembuangan ke Babel.

Mereka masih berpandangan bahwa tidak ada kehidupan setelah kematian.

2). Zaman setelah pembuangan ke Babel, sudah mulai ada kesadaran lewat pengalaman mereka bahwa ada kehidupan sesudah kematian. Namun tetap belum lengkap, karena mereka belum tahu kemana jiwa-jiwa kita berada setelah kematian ? Menurut mereka jiwa-jiwa setelah kematian hanya tidur. Tidur dalam damai. Maka muncul istilah beristirahatlah dalam damai. RIP. Rest In Peace.

Di dalam kitab Yehezkiel diceritakan bahwa Allah membawa Yehezkiel ke pada suatu lembah yang dalam. Di dalam lembah itu tergeletak banyak sekali tulang belulang yang berserakan. Lalu Allah menghembuskan napas pada tulang-tulang dan tulang-tulang itu mulai bersatu kembali satu sama lain. Lalu Allah menghembuskan napas lagi dan tulang-tulang itu terangkai menjadi manusia dan hidup kembali. Dari sinilah timbul kesadaran tentang kebangkitan badan. Dari semua peristiwa diatas, Allah memberikan waktu kepada manusia ( orang Yahudi ) untuk secara perlahan, setahap demi setahap dalam proses pengenalan akan Allah dan untuk memahami misteri tentang arti kehidupan dan kematian. Sesuai dengan pengalaman kehidupan mereka.

Setelah kembali dari pembuangan di Babel, orang Yahudi menyadari bahwa:

1. Allah itu hidup.

2. Allah tidak bisa ditempatkan di suatu tempat. Allah itu bebas, bisa pergi kemana saja. Allah ada di mana-mana. Allah mendampingi bangsa israel yang dibuang ke Babel. Buktinya, mereka di Babel menjadi bangsa yang sangat dihargai dan dipercaya.

3. Kita berasal dari Allah, maka hidup kita pun akan menyertai Allah. Bila kita mati nanti meninggalkan badan kita, jiwa kita akan tidur dulu sampai Allah membangunkan jiwa kita dan memberikan badan yang baru, dan kita kembali bersama Allah. Pada saat jiwa kita tidur setelah kematian, apakah ini yang dinamakan api penyucian? Di dalam perjanjian lama belum ada pandangan tentang api penyucian.

Kitab pengkhotbah dimasukkan ke dalam alkitab suci karena telah memperlihatkan perkembangan/pertumbuhan cara berpikir tentang kehidupan. Mereka telah punya pikiran bahwa manusia boleh mengisi dan menikmati kehidupan ini dengan sesuka hati, tetapi tetap harus ingat adanya Tuhan. Mereka pada masa itu sudah mempunyai rambu-rambu untuk kehidupan yaitu menerima 10 perintah Allah. Artinya mereka percaya dan menunjukkan bahwa Allah itu Ada.

Makna sepuluh perintah Allah sebagai rambu-rambu kehidupan.

Adapun 10 perintah Allah, maknanya adalah:

Perintah Allah 1 – 3 : mengatur hubungan manusia dengan Allah

Perintah Allah 4 – 10 : mengatur hubungan manusia dengan sesama.

Dalam mengisi dan menikmati kehidupan itu, kita tetap harus bertanggung jawab kepada Tuhan dan kepada sesama.

Monotheisme yang diturunkan dari Abraham ada 3 cabang : Yahudi, Kristiani, Muslim. Ada beberapa kepercayaan yang mengakui adanya reinkarnasi. Tetapi bagi orang katolik, tentang reinkarnasi ini, di dalam alkitab jauh dari pandangan itu.

Agnostisisme dan Atheis , mengulang pandangan kuno Yahudi yang belum punya pengalaman tentang kematian sebelum mengalami pembuangan ke Babel. Belum mengetahui apa yang akan terjadi setelah kematian. Menurut pandangan ini, setelah kematian, selesai. Semua jiwa-jiwa mengalami kehidupan kekal. Semua jiwa akan kembali kepada sang pemberi kehidupan yakni Allah sendiri.

Ada tertulis dalam credo para rasul.

**Syahadat Para Rasul,**

**Aku percaya akan Allah, Bapa yang Maha Kuasa, Pencipta langit dan bumi.**

**Dan akan Yesus Kristus, Putranya yang tunggal, Tuhan kita.**

**Yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh perawan Maria.**

**Yang menderita sengsara, dalam pemerintahan Pontius Pilatus,**

**disalibkan, wafat dan dimakamkan.**

**Yang turun ke tempat penantian, pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati.**

**Yang naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Maha Kuasa.**

**Dari situ Ia akan datang mengadili orang hidup dan mati.**

**Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang Kudus, Persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal.**

**Amin**

\*\*\*

#### DITINJAU DARI PERJANJIAN BARU

Ada 3 tahap perkembangan :

1. Di dalam perjanjian baru iman central kita ada pada tokoh Yesus. Apa yang diajarkan, dialami oleh Yesus yang berhubungan dengan kematian. Dan sesudah Yesus wafat dan bangkit.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wower, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

2. Diteruskan oleh Para Rasul atas pengalaman mereka diwakili oleh Paulus,
3. Dilanjutkan oleh ajaran gereja melalui pengalaman Para Rasul.

Yesus beberapa kali berhadapan langsung dengan kematian.

1. Kematian seorang anak, anak satu-satunya dari seorang ibu janda di kampung Nain dekat bukit Tabor. Yesus bertemu rombongan orang memikul jenazah. Ibu itu menangis, karena anak itu satu-satunya sandaran hidupnya. Yesus sangat berbelas kasih, dan menghidupkan kembali anak muda itu. Allah mengatasi kematian. Hidup dan mati ditangan Allah.

2. Di Kampung Kapernaum. Ada seorang pejabat Romawi yang anaknya sakit keras. Orang romawi biasanya penindas. Tetapi orang yang ini sangat baik menurut orang-orang disitu. Ditengah jalan Yesus bertemu dengan orang yang datang padanya, dan menceritakan bahwa anak dari pejabat Romawi itu sakit keras. Yesus berkehendak untuk datang ke rumah perwira tersebut untuk menyembuhkannya.

Namun ia berkata : *"Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya."*

Kata-kata ini sampai saat ini kita ucapkan di dalam ekaristi.

Yesus belum pernah melihat iman sebesar itu. Dan atas iman itu, si sakit disembuhkan.

3. Penjaga rumah ibadah yang anak perempuannya sakit keras. Yesus datang dan membangun kan anak itu. Dan menyerahkan kembali kepada orang tuannya. Kata Yesus : *"Anak ibu sembuh, beri dia makan"*.

4. Lazarus yang telah 3 hari mati. Yesus menghidupkan Lazarus. Yesus mengatakan bahwa lazarus cuma tidur. Martha mewakili iman Yahudi, ia tahu bahwa lazarus memang sedang tidur ( istilah dalam bangsa yahudi untuk mati ) dan akan dibangkitkan di akhir zaman. Yesus mengatakan, kemuliaan Allah harus dinyatakan saat ini, maka Yesus menghidupkan Lazarus. Ossuarium = kotak dari batu untuk mengumpulkan tulang-tulang yang sudah kering. Sehingga tercipta lagi ruangan agar punya tempat untuk meletakkan jenazah baru. Kebiasaan saat itu, pada hari ketiga pintu batu akan dibuka, agar baunya hilang. Dan para wanita akan datang untuk memberikan rempah-rempah dan wangi-wangian, kemudian jenazah dibungkus lagi agar tidak bau.

\*\*\*

*( Kita istirahat sejenak dari perbincangan dengan tema yang sangat menarik ini, sambil menikmati lempeng atau pisang goreng di rumah masing-masing dan mendengarkan lagu .....HIDUP INI ADALAH KESEMPATAN ..... yang dipersembahkan oleh Salvea dan BianEAdmo dengan iringan biola dan gitarnya)*

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

## AJARAN YESUS TENTANG KEMATIAN

Yohanes 5 : 28.

Yesus berkata : *"Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum"*.

### ***Kenapa Yesus memilih para Rasul ?***

Karena Yesus tahu Ia tidak ada selama-lamanya. Sementara pewartaan injil harus tetap dilakukan. "Dan pergilah sampai ke ujung dunia dan wartakanlah kabar gembira tentang kerajaan Allah". Yesus membutuhkan para rasul untuk perpanjangan tanganNya, untuk mewartakan sabdaNya ke seluruh dunia. Kenapa hanya 12 ? Karena Yesus memakai lambang 12 suku bangsa Israel, bangsa yang terpilih. Tetapi kenyataannya suku yang terpilih ini malah tidak mewartakan kabar gembira Allah, mereka malah sibuk dengan keluarga dan sukunya sendiri. Maka Yesus menyiapkan bangsa israel yang baru yaitu umat Kristiani di seluruh dunia yang berdiri di atas pondasi iman dari 12 Rasul ini. Artinya kita sebagai pengikut Kristus juga bangsa Israel baru yang terpilih.

Bagaimana akhir dari kehidupan Yesus? Lewat pengajaran dan mukjizatNya, ternyata terjadi pro dan kontra. Petinggi imam dan ahli taurat dan juga kelompok orang Farisi, berpendapat bahwa Yesus terlalu progresif sehingga melanggar hukum taurat. Ini membuat mereka tidak senang. Ketika Yesus menyembuhkan orang sakit di hari sabat, itu sebuah skandal besar. Contoh lain adalah : Ketika murid Yesus memakan gandum mentah, ketika Yesus mengaku anak Allah. Kehadiran Yesus ini akhirnya membuat mereka tidak suka dan berusaha untuk menyingkirkan Yesus dengan membunuhnya. Waktu menjelang hari paskah orang Yahudi, yaitu peringatan hari bebasnya mereka dari perbudakan di Mesir.

Peringatan ini dilakukan pada saat bulan purnama, di pertengahan musim semi, sekitar pertengahan bulan april. Maka banyak orang pergi ke Yerusalem. Saat itu suasana sudah tegang sekali, bahwa sudah banyak orang yang menginginkan kematian Yesus. Akankah Yesus juga pergi ke Yerusalem? Yesus pergi ke Yerusalem memilih jalan berputar karena menghindari dihadang oleh orang banyak. Setiba di Yerusalem, Yesus justru disambut oleh banyak orang, Yesus dielu-elukan disambut bak seorang raja, karena orang-orang beranggapan bahwa Yesus akan merebut kekuasaan sosial politik dan ekonomi dan menggulingkan Herodes. Tetapi bukan itu tujuan Yesus. Hal ini ternyata membuat juga murid-murid Yesus menjadi marah. Yesus berkata kepada murid-muridNya: "Kalau kamu mau menjadi yang terbesar, kamu harus jadi pelayan...". Semua orang waktu itu salah mengerti... Banyak orang menyangka bahwa Yesus sebagai Mesias dari keturunan raja Daud, akan mengembalikan kejayaan Salomo dan Daud. Tetapi bukan itu tujuan Yesus.

Pada jumat agung, tak ada satupun orang yang membela Yesus. Yesus dihukum mati. Yesus mati di kayu salib sekitar jam 3 siang. Menurut penanggalan orang yahudi, kalender berubah pada saat matahari tenggelam, sekitar jam 18:30. Saat itu akan ditiup terompet

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

sangkakala sebagai tanda perubahan kalender. Namun sebelum kalender berubah, dan sebelum terompet ditiup, jenazah Yesus harus diturunkan dari kayu salib. Siapa yang berani menurunkan jenazah Yesus di tengah ketegangan situasi saat itu? Saat itu ada Yusuf dari Arimatea, ia adalah sahabat pribadi Pontius pilatus. Seorang simpatisan Yesus dari kalangan atas.

Yusuf dari Arimatea-lah yang berani meminta kepada penguasa untuk menurunkan jenazah Yesus dan memakamkan di kuburan baru yang belum pernah untuk mengubur orang. Kuburan itu adalah makam pribadi dari Yusuf Arimatea. Kalau Yusuf tidak ada kedekatan dengan penguasa, belum tentu saat itu ia diperbolehkan untuk mengurus jenazah Yesus. Dan kalau Yusuf tidak menganggap Yesus secara istimewa, pasti ia tidak mengizinkan Yesus untuk dimakamkan di makam pribadinya yang masih baru. Yusuf adalah orang kaya dan terpandang saat itu. Betapa Yesus sangat mendapat kehormatan dan mempunyai relasi yang sangat baik dengan Yusuf.

Pada hari minggu, ketika para wanita datang ke makam untuk merawat jenazah, pintu makam sudah terbuka. Mereka lari ketakutan dan memberi kabar kepada para rasul. Mereka tidak bilang bahwa jenazah Yesus tidak ada, tetapi hanya bilang bahwa pintu makam sudah terbuka. Para rasul yang diwakili oleh Petrus dan Yohanes berlari menuju ke makam. Mereka melihat makam sudah terbuka, dan ketika mereka masuk ke dalam makam, kain pembungkus jenazah sudah tergeletak di atas tanah. Kain penutup kepala sudah tergulung rapi.

Melihat hal itu mereka percaya :

1. Anak manusia harus menderita, wafat di kayu salib, tetapi pada hari ketiga akan bangkit.
2. Sesuai adat bangsa Yahudi, kain penutup jenazah yang ada disana mengatakan :  
"Sudah selesai".

Kebiasaan bangsa Yahudi bila sedang makan, mereka memakai serbet/kain untuk mengelap tangan. Mereka belum mengenal sendok dan garpu. Ritual membasuh tangan sebelum dan sesudah makan. Bila pada saat makan, karena ada sesuatu hal mereka harus meninggalkan meja makan, kain serbet akan digulung dan ditaruh di atas meja, artinya mereka belum selesai makan. Tetapi bila kain serbet ditaruh di atas lantai artinya mereka sudah selesai makan. Memberi tanda bagi para pelayan bahwa meja makan boleh dibersihkan. Melihat semua ini: kain yang digulung rapi di bagian kepala, Yohanes teringat akan pesan Yesus : "Aku akan datang kembali".

Setelah para rasul pergi meninggalkan makam, Maria Magdalena datang hingga 2 kali. Dan saat itu yang terjadi adalah :

1. Pintu makam sudah terbuka.
2. Ia menangis sejadi-jadinya. Yesus telah merubah hidupnya yang bergelimang dengan dosa. Kini pergi secara mengenaskan. Ketika itu Maria Magdalena melihat seorang laki-laki yang ia sangka seorang penjaga makam. Maria Magdalena terkejut ketika laki-laki itu memanggilnya dan dengan menyebutkan namanya. Dari sini yang dapat kita pelajari adalah, Bila Yesus telah bangkit dari kematian, mengapa Yesus memperkenalkan diri kepada Maria

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

Magdalena? Karena Yesus bangkit dengan raga yang masih ada. Tetapi manusia/Maria Magdalena tidak bisa mengenali secara langsung. Yesus bangkit dengan sempurna. Sedangkan kita tidak sempurna. Kita masih terdiri dari darah dan daging dengan segala keterbatasan. Yang sempurna harus memperkenalkan diri kepada yang tidak sempurna, karena tidak bisa mengenali.

Suatu hari para rasul sedang berkumpul di ruang perjamuan. Semua pintu tertutup rapat. Ketika Yesus datang di antara mereka, mereka ketakutan dan menyangka Yesus adalah hantu. Lalu Yesus memperkenalkan diri kepada mereka dengan berkata :

*"Aku ini, bukan hantu. Kalau tidak percaya, berilah aku roti biar aku makan"*.

Yesus mengatakan itu untuk membuktikan bahwa ini adalah tubuhku yang sebenarnya.

*"Masukkanlah jarimu ke dalam luka-lukaKu"*, kata Yesus.

Tetapi Thomas tidak berani. Katanya : *"Tuhanku dan Allahku"*.

Ini adalah kebangkitan badan. Pada waktu Yesus datang yang kedua kali, maka semua manusia akan mendapat badan yang baru. Pada perjanjian lama : Jiwa tetap ada, tetapi tidur. Menunggu kedatangan Tuhan yang kedua kali, yaitu pada akhir zaman. Sebagai orang kristen kita percaya bahwa hari kiamat akan datang, pada saat itu nabi Isa datang untuk kedua kalinya. Yesus mengajarkan kepada para muridNya. Pada waktu datang kedua kalinya bersama-sama dengan para malaikat, semua orang akan dikumpulkan. Ia akan duduk di kursi pengadilan layaknya seorang gembala yang akan memisahkan kambing dan domba.

Di sebelah manakah kita akan ditempatkan? Di sebelah kanan kah, atau di sebelah kiri kah? Dia bersabda: *"Marilah, masuklah kedalam kerajaanKu"*. Mengapa kita bisa ditempatkan di sebelah kananNya?

Mengapa kita bisa masuk surga? JawabNya : *"Pada waktu aku lapar dan haus, engkau memberiku makan dan minuman. Pada waktu aku telanjang, engkau memberiku pakaian....."*.

Kapankah kami melihatMu lapar, haus dan telanjang? JawabNya: *"Ketika engkau melakukannya terhadap salah satu orang kecil, miskin, dan terlantar, yang membutuhkan pertolongan....."*.

Apa yang kita lakukan di dunia ketika kita masih hidup, melayani, memberi perhatian dan kasih sayang terhadap sesama terutama orang-orang kecil, miskin, terlantar, orang-orang yang terkucilkan yang tidak terpendang di dalam masyarakat. Itulah yang diperhitungkan oleh Tuhan. Apabila kita bisa memberikan hal besar dan banyak, berikanlah. Namun hal-hal kecil sekalipun, mempunyai hati dan perasaan kepada orang kecil, bahkan sebuah perhatian dan sapaan dengan senyuman, sangatlah berarti bagi sesama. Apabila kita melakukan semua itu dimasa hidup kita, cinta terhadap sesama, niscaya kita akan mendapat karunia untuk layak hidup kekal di hadapanNya.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

Rasul Paulus dipilih oleh Yesus untuk meneruskan pewartaan sabdanya. Paulus dilahirkan di Tarsus dan dibesarkan di Jerusalem dan dididik oleh guru besar dengan ketat. Paulus menjalankan norma agama Yahudi yang taat. Paulus mempunyai modal literasi yang baik dalam bahasa asing, bahasa Yunani dan ia sangat giat menyebarkan injil. Paulus mendapat karunia yang luar biasa, karena sebelum bertobat, Paulus adalah orang yang menentang injil dan menganiaya orang Kristen. (Kis. 9:2; Gal. 1:13). Nyatanya Yesus memaknai Paulus dan Paulus sangat giat menyebarkan injil, rahasia Allah yang telah disingkapkan kepadanya, hingga jauh ke Siria, Asia kecil dan benua Eropa. (1Kor. 2:7; 4:1; Rm. 16:25)

Ada tulisan Paulus yang berhubungan dengan jiwa-jiwa orang yang telah meninggal. Paulus belum berbicara tentang api penyucian. (1 Kor 15:29). "Jika tidak demikian, apakah faedahnya perbuatan orang-orang yang dibaptis bagi orang mati? Kalau orang mati sama sekali tidak dibangkitkan, mengapa mereka mau dibaptis bagi orang-orang yang telah meninggal?"

**Ada dua hal yang ditulis disini yaitu :**

1. Orang yang mati akan dibangkitkan.
2. Pembaptisan.

Yang dimaksud bapbtis di sini tidak sama dengan bapbtis yang dilakukan oleh gereja saat ini. Tetapi merupakan suatu kebiasaan, adat orang Yahudi atau jemaat awal yang mempunyai ritual pembasuhan, cuci muka, cuci tangan, cuci kaki bila akan berdoa. Hal ini juga sama yang dilakukan oleh saudara muslim yang akan berdoa. Mereka berwudhu, membasuh diri, tangan, kaki, wajah, mata, hidung dll. Bagi kita orang katolik juga, bila masuk ke dalam gereja mencelupkan ujung jari ke dalam air suci di dekat pintu masuk gereja, lalu membuat tanda salib. Inilah ritual sebelum berdoa untuk membersihkan diri. Dengan kita melakukan ritual ini tidak semata-merta kita menjadi agama/kepercayaan tersebut. Tetapi artinya kita membersihkan diri untuk berdoa dan bila kita telah membersihkan diri, kita juga bisa mendoakan orang lain, juga yang telah meninggal.

Ini menjadi akar yang nantinya dipakai gereja tentang mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Tidak ada perbedaan atau pemisah secara rohani antara orang yang masih hidup dan yang telah meninggal. Kita semua masih tetap sama sebagai umat Allah. Kembali ke perjanjian lama: Di dalam perjanjian lama juga telah ada tentang praktik dari orang Yahudi untuk mendoakan orang yang telah mati. Yudas dan anak buahnya mendoakan orang yang telah mati.

(Baca : 2 makabe 12).

"43 Kemudian dia mengumpulkan sumbangan daripada anak buahnya, dan uang yang terkumpul seluruhnya berjumlah lima ratus keping uang perak. Uang itu dikirimnya ke Jerusalem untuk menyediakan korban untuk mengampunkan dosa. Yudas melakukan perbuatan yang luhur itu karena dia percaya pada kebangkitan orang mati. 44 Jika dia tidak percaya bahwa orang mati akan bangkit semua, maka bodohlah dan sia-sialah untuk mendoakan mereka. 45 Yudas yakin bahwa orang yang saleh akan menerima pahala yang

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian. Oleh : Robby Wowor, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

indah dan pikirannya itu sungguh suci dan luhur. Oleh sebab itu dia mengadakan korban untuk mengampunkan dosa, supaya semua orang yang sudah mati itu dilepaskan daripada dosa mereka”.

Kitab 2 Makabe masuk ke dalam kitab Deuterokanonika dan saat ini tidak masuk ke dalam kitab suci orang Yahudi. Namun pada iman orang Yahudi, mereka telah mempraktekkan tentang mendoakan orang-orang yang telah meninggal dunia. Jadi mendoakan orang yang telah mati adalah praktik yang sah adanya.

#### PANDANGAN GEREJA

Gereja telah mewarisi pandangan tentang adanya mendoakan orang yang telah mati. Sejak agama kristen masih menjadi agama yang tidak bebas, yang selalu dikejar-kejar, dianiaya. Hingga pada abad 313 M Kaisar Konstantinus mengakui agama kristen sebagai agama yang sah/legal. Mulai saat itu ia membebaskan rakyatnya dalam beragama dan beribadah. Sebelum itu banyak cerita-cerita dimana orang-orang Kristen harus mati melawan para gladiator. Dijadikan mangsa binatang buas. Mereka mati secara sia-sia. Tidak semua kisah tertulis di dalam Alkitab, karena alkitab berhenti pada kisah para rasul saja. Ketika Petrus dan Paulus pergi ke Roma.

Dikisahkan juga tentang para martir dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan rakyat biasa, hingga orang terpandang, Anak-anak, laki-laki dan perempuan dan berbagai karakter. Misalnya: Santo Laurentius, Santo Stefanus dll. Dari golongan bangsawan Santa Felicitas, Santa Chatarina. Anak-anak berumur 10 tahun, Santa Agnes. Pada waktu itu orang-orang Kristen berdoa di makam para martir untuk memohon kekuatan dan juga mendoakan keselamatan para martir yang telah meninggal. Sebelum gereja memberikan ajaran resmi tentang api penyucian atau Purgatorium, orang kristen sudah mempraktekannya sejak awal. Yang awal-awalnya berasal dari bangsa Yahudi.

Pada abad pertengahan, sekitar abad 13 masehi, Santo Thomas Aquinas yang hidupnya sangat suci dan pandai, ia membuat sebuah pengajaran tentang mempertanggungjawabkan iman dengan pertanyaan:

Kemanakah jiwa-jiwa orang yang telah meninggal?.

1. “Ketika orang meninggal, jiwanya langsung mendapat pengadilan, bukan badannya. Jiwa orang yang baik akan langsung masuk surga, dan jiwa orang yang jahat akan masuk ke dalam siksaan kekal”. Prinsip ini yang dijadikan oleh gereja Katolik dalam ajaran tentang jiwa-jiwa setelah kematian. Prinsip ajaran gereja Katolik ini juga diadopsi oleh gereja Ortodoks dan Anglikañ. Bunda Maria adalah salah satu contoh orang jiwa dan badannya langsung masuk ke dalam surga. Karena dikatakan di dalam injil Lukas ketika Malaikat Tuhan datang kepada Maria:

*“Salam Maria, penuh rahmat Tuhan sertaMu”.*

Adanya rahmat Tuhan untuk mengalahkan dosa. Maria hidup tanpa noda dosa karena Maria mendapat 100 persen rahmat dari Tuhan. Maria yang dikandung tanpa noda dosa.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tema : Kehidupan setelah kematian Oleh : Robby Wowan, OFM

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

2. Bagi jiwa-jiwa orang yang beriman/percaya kepada Tuhan namun belum mempunyai/penuh dengan rahmat, jiwa-jiwa itu akan berada di dalam sebuah tempat yaitu tempat penantian. Tertulis di dalam Mazmur :

*"Jiwaku haus akan Tuhan, aku tidak akan berhenti sebelum aku sampai di rumah Bapa".*

Kepercayaan orang Yahudi, jiwa-jiwa itu akan tidur nyenyak hingga sangkakala dibunyikan baru akan bangun. Mendoakan jiwa-jiwa dalam tempat penantian seperti yang ditulis oleh Paulus 1 kor 15 :29. Apakah jiwa-jiwa di dalam tempat penantian itu akan masuk surga, bukan tergantung dari banyaknya doa yang diberikan. Doa-doa Ini bisa membantu untuk mengantar di dalam perjalanan menuju surga. Namun yang sesungguhnya adalah kehendak Tuhan sendiri. Hanya belas kasih Tuhan yang memungkinkan jiwa-jiwa itu bisa masuk surga.

\*\*\*

Ajaran gereja berikutnya. Bagaimana kisah kedatangan Yesus yang kedua kali?. Saat ini adalah kesempatan kita untuk mempersiapkan kedatangan Yesus yang kedua kali. Pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, semua orang yang telah meninggal dunia, Yang jiwa-jiwanya telah diadili, dan saat ini telah hidup bahagia, akan dihidupkan kembali dan mendapatkan badan yang baru dan akan hidup kekal dan bahagia bersama Bapa.

Seperti yang tertulis di dalam injil Yohanes. 1 Yohanes 5.

*".....13Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal....."*



*"Beristirahatlah dalam damai Tuhan"  
Foto ilustrasi oleh BianEAdmo*

Tuhan Yesus selalu memberkati  
Dan salam damai selalu.